

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI STANDAR AKUNTANSI BERBASIS ETAP DI UMKM BATIK TANJUNG BUMI KABUPATEN BANGKALAN

Aulia Dawam
STKIP PGRI Bangkalan
dawam@stkipgri-bkl.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM di Tanjung Bumi, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku usaha Objek yang akan dianalisa yaitu akuntansi berbasis SAK ETAP. Tujuan khusus dari pengabdian ini yaitu mereka mampu menerapkan dan menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP. Adapun pelaksanaannya akan diadakan selama 2 (dua) hari, yaitu: yang pertama, memberikan pemahaman mengenai manfaat penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP kepada peserta dan langkah-langkah dalam penyusunannya. Kemudian di hari berikutnya akan diadakan pendampingan pembuatan laporan keuangan sesuai langkah-langkah yang sudah di pahami. Nantinya peserta/pemilik UMKM batik di tanjung bumi diharapkan dapat menyusun laporan keuangan dan melakukan pelaporan keuangan sesuai standdar SAK ETAP demi baik dan sehatnya bisnis yang dijalankan.

Kata kunci: *UMKM, SAK ETAP, Batik .*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan salah satu bentuk solusi masyarakat dalam menghadapi krisis ekonomi seperti pada saat sekarang ini. Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat potensial dikembangkan. Karena sektor ini terbukti memberikan kontribusi 57,12% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan, bahwa UMKM di Indonesia kini mencapai 55,2 juta unit atau sebesar 99,98 persen dari pelaku usaha nasional. Bahkan sektor ini telah menyerap 101,72 juta orang tenaga kerja atau sebesar 97,3 persen dari total tenaga kerja di Indonesia. Sektor UMKM ini telah berkontribusi sebesar 57 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2017, sedangkan sebanyak 43 persen merupakan kontribusi dari usaha besar.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2016 jumlah populasi UMKM mencapai 56,5 juta unit usaha dengan jumlah tenaga kerjanya mencapai 107,6 juta orang. Bila ditelaah secara sektoral UMKM memiliki keunggulan dalam sektor tersier seperti perdagangan, hotel dan restoran dan bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam (pertanian tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan dan perikanan). Tujuan utama dari UMKM pada dasarnya adalah untuk menghasilkan laba dan memuaskan pemilik, tetapi dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan tersebut, seringkali dijumpai banyak hambatan dan permasalahan yang salah satunya adalah masalah pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, hal ini juga terjadi pada usaha batik di Tanjung Bumi, dimana khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM batik

di Tanjung Bumi mengenai akuntansi sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku UMKM juga mempengaruhi pengetahuan para pelaku usaha.

Berdasarkan analisis yang diperoleh dari observasi awal di daerah pengrajin batik tanjung bumi tersebut, ditemukan bahwa masih banyak pemilik usaha mengalami kesulitan untuk memahami dan menyusun laporan yang sesuai standar ETAP. Mereka masih mempunyai kendala dalam tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansinya. Sehingga dalam penerapannya mereka banyak membuat laporan keuangan apa adanya (sebatas hanya dalam pencatatan sederhana). Hal tersebut membuat para investor/stakeholders dan pihak pemberi pinjaman (bank, koperasi desa dll) enggan untuk memberikan pinjamannya. Dengan demikian diperlukan cara agar mereka mampu membuat dan melaporkan laporan keuangannya berdasarkan standar yang sudah ada (SAK ETAP) melalui sebuah pelatihan yang dapat memberikan kemampuan pencatatan secara terstruktur kepada pemilik UMKM agar pada akhirnya diharapkan dapat menarik minat investor.

Permasalahan Mitra

Batik tanjung bumi merupakan salah satu batik khas madura yang terkenal, dimana para pemilik dan pengrajin UMKM batik disana masih dikatakan kurang berkembang. Beberapa penyebab diantaranya adalah kekurangan bantuan dana, aksesibilitas/jaringan dan bahan baku. Permasalahan-permasalahan tersebut sejatinya dapat ditangani dengan langkah untuk memperbaiki sistem informasi akuntansinya. Langkah awal dalam perbaikan sistem informasi akuntansi tersebut adalah dengan cara mengadopsi standar laporan yang telah ada yaitu, Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Namun untuk memahami dan menyusun laporan keuangan berdasarkan standar tersebut dibutuhkan pelatihan, dikarenakan tingkat pendidikan dan pemahaman akan akuntansi di UMKM batik tanjung bumi masih kurang.

Solusi

Maka dari itu penelitian pengabdian masyarakat ini dilakukan, agar supaya UMKM disana dapat secara mandiri menyusun dan melaporkan kegiatan akuntansinya sesuai standar SAK ETAP dengan baik, sehingga masalah-masalah lainnya yang berkaitan dengan sumber pendaan dapat teratasi.

Target Luaran

Untuk dapat memberikan sebuah referensi bagi para pemilik UMKM lainnya yang sedang mengalami masalah pendanaan dan sistem informasi khususnya di Kabupaten Bangkalan. Serta menjadi bahan pembelajaran bagi para pebisnis pemula untuk dapat memulai usahanya dengan baik, baik pebisnis yang berlatarbelakang dari mahasiswa, masyarakat ataupun ibu rumah tangga.

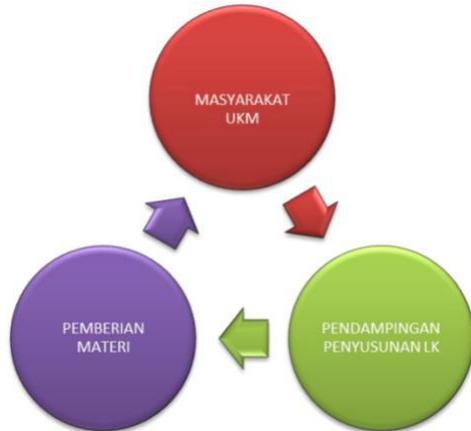
METODE

Tahap Persiapan

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan. Pada tahap ini hal yang dilakukan yaitu mempelajari referensi terkait dengan standar pelaporan SAK ETAP dan mengumpulkan atau merangkum materi yang nantinya akan disampaikan. Pada tahap ini pula juga akan dilakukan contoh pembuatan laporan sesuai SAK ETAP dan observasi UMKM batik di Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap ini akan ada tiga sesi, yaitu pengenalan, penerapan, dan analisa. Peserta akan diberikan pemahaman mengenai peraturan-peraturan sesuai standar pelaporan SAK ETAP kemudian membedakan antara pencatatan dan pelaporan yang selama ini dilakukan untuk usahanya dengan pencatatan dan pelaporan sesuai standar. Tahap berikutnya membimbing para peserta untuk mulai melakukan penerapan dengan merubah laporan keuangan yang selama ini tidak sesuai dengan standar. Tahap terakhir dilakukan analisa terhadap laporan keuangan yang telah dikonvergensi atau diadopsi, apakah sudah sesuai dengan SAK ETAP.



Gambar 1 Model Pelatihan

Tahap Penyelesaian

Pembuatan jurnal dan penyusunan laporan akhir akan dilakukan pada tahap ini. Pada tahap ini merupakan tahapan yang terpenting dalam pelaksanaan pengabdian tersebut. Yang nantinya jurnal tersebut akan dikirim ke jurnal terindeks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Berbasis ETAP di UMKM Batik Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan untuk meningkatkan sistem laporan keuangan dilaksanakan dalam beberapa tahap dalam satu hari. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1 Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1.	Minggu, 18 November 2018	Registrasi Peserta	07.30-08.00
		Pengantar/Pendahuluan Akuntansi	12.00-13.00
		Langkah-langkah pembuatan laporan akuntansi berbasis SAK ETAP	13.00-16.00

Tanya Jawab

Praktek pembuatan laporan keuangan sesuai standar SAK ETAP

Pelaksanaan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Berbasis ETAP ini berjalan selama satu hari yaitu pada hari Minggu 18 November 2018. Acara Pertama diawali dengan registrasi peserta setelah itu dilanjutkan dengan materi inti dalam pelatihan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang terdiri dari pengantar/pendahuluan akuntansi, langkah-langkah dalam pembuatan laporan keuangan, tanya jawab dan praktek langsung dalam pembuatan laporan keuangan yang berakhir pukul 16.00 WIB.

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan pendampingan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada hari Minggu, 18 November 2018 berjalan dengan lancar. Materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi. Pemateri memberikan penjelasan pentingnya laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Sebagian peserta pelatihan belum mengerti fungsi laporan keuangan, bahkan sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa sistem laporan keuangan adalah bidang yang rumit, susah, merepotkan dan menghabiskan waktu.

Materi ini di isi dengan penguatan pentingnya sistem laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pada sesi ini terjadi diskusi yang menarik antara peserta dengan pemateri mengenai konsep dasar usaha, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan yang berstandar SAK ETAP bagi UMKM. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan laporan keuangan. Aktivitas yang diidentifikasi

tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran kas, pemasukan/penerimaan kas. Setelah mencatat transaksi akuntansi berikutnya menyusun laporan keuangan, peserta pelatihan diberikan kertas lembaran yang berisi contoh format laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca dan laporan arus kas. Peserta mencoba untuk praktek langsung dengan mengisi dan membuat laporan keuangan sederhana dengan dibantu dan dibimbing oleh pemateri.

Faktor Pendukung Kegiatan

Secara umum acara pelatihan pendampingan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan masyarakat Tanjung Bumi yaitu fasilitas tempat serta sarana dan prasarana. Masyarakat UMKM Batik Tanjung Bumi menyambut baik acara pelatihan pendampingan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP ini sehingga kegiatan pelatihan ini kedepannya tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan masyarakat di Tanjung Bumi terutama yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah. Dengan harapan warga yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat mengetahui berapa omset/laba yang diperoleh dari usahanya serta membuat pelaporan berdasarkan SAK ETAP, sehingga dapat nantinya memperoleh dana tambahan dari dana pinjaman ataupun investor yang nantinya bisa memperluas usaha yang didirikannya.

Faktor Penghambat Kegiatan

Beberapa hambatan yang dialami pada saat pelatihan antara lain: kesalahan teknis, seperti kurang kerasnya perangkat pengeras suara sehingga menyebabkan suara tidak terdengar sampai pada peserta yang dibelakang.

Luaran Yang Dicapai

Setelah dilaksanakannya pelatihan pendampingan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang berlangsung dalam satu hari diharapkan peserta mampu membuat

laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP bagi usaha Batik mereka yang bertujuan untuk bisa tetap bersaing dalam pangsa pasar yang semakin kreatif, serta mampu mempertahankan usaha yang sudah mereka jalankan dengan cara melakukan pelaporan yang baik kepada pihak pemilik dana.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pelatihan pendampingan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batik Tanjung Bumi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha agar berjalan dengan lancar dan mampu bertahan ditengah-tengah persaingan pasar yang ada. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

Saran

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (audience) yang lebih banyak/luas seperti UMKM lainnya yang mempunyai masalah yang sama terkait pembuatan laporan keuangan dan pelaporan berstandar untuk menambah daya tarik dalam pengajuan modal usaha, dan kedepannya dapat menggunakan topik yang berbeda. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, pengeras suara sebaiknya di periksa kembali sebelum acara dilaksanakan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih saya ucapkan bagi para anggota UMKM Batik Tanjung Bumi yang telah ikut dan bekerja sama dalam pelatihan pendampingan laporan akuntansi SAK ETAP dan saya ucapkan terima kasih juga kepada LPPM STKIP PGRI Bangkalan yang telah mendorong terciptanya peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
<http://diskopukm.jatimprov.go.id> diakses pada 15 Oktober 2018 Pukul 14.25
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta: Selemba Empat.
- Kementerian Koperasi dan UMKM. 2008. UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM.
- Peraturan Menteri Keuangan. 2008. No. 76 Tahun 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Rudiantoro, R. dan Siregar, S.V. 2012. Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9 (1).
- Sariningtyas, P. dan Diah, W. T. 2011. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah .
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2008. No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha MikroKecil dan Menengah.